

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata total pendapatan petani dalam satu bulan adalah sebesar Rp 5.514.560,25, dengan rata-rata pendapatan usahatani (*on-farm*) dalam satu bulan adalah sebesar sebesar Rp 3.840.691,25, rata-rata pendapatan luar usahatani (*off-farm*) dalam satu bulan adalah sebesar Rp 288.665,00, dan rata-rata pendapatan non usahatani dalam satu bulan adalah sebesar Rp 1.135.204,00.
2. Rata-rata pengeluaran rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen dalam satu bulan adalah sebesar Rp 3.601.803,50, dengan pengeluaran pangan dalam satu bulan sebesar Rp 1.509.600,00 rupiah, dan pengeluaran non pangan dalam satu bulan adalah sebesar Rp 2.092.203,50.
3. Nilai pangsa pengeluaran pangan sebesar 47,40 persen menunjukkan bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah tahan pangan dengan kriteria nilai pangsa pengeluaran pangan < 60%, namun dilihat dari kecukupan kalori, dengan nilai Kecamatan Kebasen sebesar 1879,5 belum memenuhi kecukupan kalori sebesar 2100 kkal perkapita perhari.
4. Variabel pendapatan usahatani, pendapatan non usahatani, pengeluaran pangan, pengeluaran non pangan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga secara bersama-sama memengaruhi ketahanan pangan. Variabel pendapatan usahatani, pendapatan non usahatani, pengeluaran pangan, pengeluaran non pangan, dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga secara parsial memengaruhi ketahanan pangan, sedangkan variabel jumlah anggota keluarga secara parsial tidak memengaruhi ketahanan pangan dengan batasan paling banyak 6 anggota keluarga.

B. Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Dinas Kesehatan Kecamatan Kebasen diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai angka kecukupan gizi kepada rumah tangga petani padi Kecamatan Kebasen sehingga petani memiliki pengetahuan yang cukup terhadap angka kecukupan gizi yang harus dikonsumsi perkapita perhari.
2. Rumah tangga petani padi sebaiknya meningkatkan tingkat produksi padi dan bahan pangan lainnya guna meningkatkan pendapatan rumah tangga dan atau meningkatkan persediaan pangan rumah tangga sehingga akses pangan mudah didapatkan.

